

**APLIKASI *MODEL OF UTILIZATION* PADA PENGGUNAAN
PERSONAL COMPUTER : STUDI EMPIRIS PADA
PERGURUAN TINGGI DI JAWA TENGAH**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh derajat S-2 Magister Sains Akuntansi**



Diajukan Oleh :

Nama : Nurchayati

NIM : C4C000158

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2002**

**APLIKASI MODEL OF UTILIZATION PADA PENGGUNAAN
PERSONAL COMPUTER : STUDI EMPIRIS PADA
PERGURUAN TINGGI DI JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nurchayati
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 31 Juli 2002
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima


Pembimbing Utama / Ketua

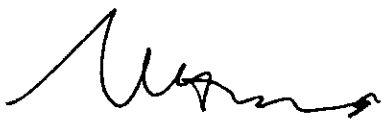

Drs. FX Sugiyanto, MS

Pembimbing / Anggota

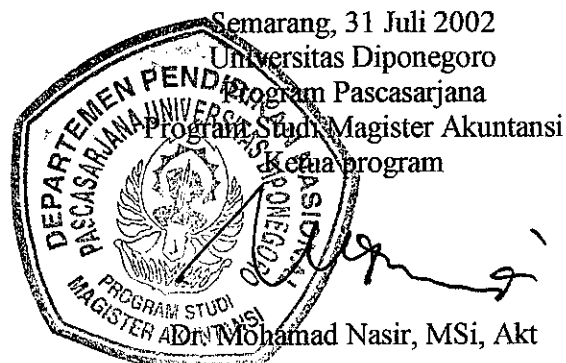

Drs. M. Syafruddin, MSi, Akt

Penguji :


Dr. Jaka Isgiyarta, MSi, Akt


Drs. Mohamad Nasir, MSi, Akt


Drs. Sugeng Pamudji, MSi, Akt



PERSEMBAHAN

- ❖ Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan
- ❖ Apabila kamu telah menyelesaikan urusanmu, maka segeralah kerjakan urusanmu yang lain
- ❖ Aku tak pernah bertanya kapan aku mati, tetapi aku selalu bertanya berapa banyak yang kelak akan selama masih hidup
- ❖ Sesungguhnya orang yang beriman dan beramal sholeh, mereka itulah manusia yang sebaik-baiknya.
- ❖ Kebenaran itu adalah dari Tuhan-mu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang yang ragu (AL-Baqarah 147)

Kupersembahkan untuk :

- Suamiku tercinta
- Ibu, kakak-kakak dan adik serta keponakan tercinta.

ABSTRACT

This research empirically re-examine the effect of Social Factors, Affect Toward PC Use, Complexity of PC Use, Job Fit, Long-Term Consequence of PC Use, Facilitating Conditions as Thompson, et al (1991) studies and then to examine the effect together of factors within the model of utilization on computer utilization.

The primary data of this study received from perception of financial officers at University of Central Java. Data is collected and distributed by contact person and mail survey to 500 financial officers. The quistionary 147 (29,4 %) gave their respons and can be analized is 136 and 11 quistionary can not be analized because answered no complicated. This study was analized by multiple regressi supported by SPSS 10.0 program.

The results shows that study significantly supports the affect hypothesis has a positive influence on computer utilization and the complexity of PC use has a negative influence on computer utilization. Social factors, Job Fit, Long-Term Consequence of PC Use and Facilitating Conditions have no influence on computer utilization. But, the all of model of utilization have a influence on computer utilization.

Key words : Social Factors, Affect Toward PC Use, Complexity of PC Use, Job Fit, Long-Term Consequence of PC Use, Facilitating Conditions, Model of Utilization, Multiple regression

ABSTRAKSI

Penelitian ini secara empiris menguji kembali pengaruh faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan komputer, seperti yang dilakukan oleh Thompson dkk (1991) serta pengaruh secara simultan faktor-faktor yang ada dalam *model of utilization* terhadap penggunaan komputer.

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari persepsi pejabat struktural Perguruan Tinggi bagian keuangan. Data dikumpulkan dan didistribusikan melalui *contact person* dan *mail survey*, kepada 500 pejabat struktural bagian keuangan yang ada pada Perguruan Tinggi di Jawa Tengah. Dari 147 kuesioner (29,4%) yang kembali yang dapat diolah sebanyak 136 dan 11 kuesioner tidak dapat diolah karena jawaban tidak lengkap. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik Regresi Berganda (*Multiple Regression*) yang dibantu program SPSS 10.0.

Temuan penelitian menunjukkan adanya dukungan terhadap hipotesis perilaku afektif mempunyai pengaruh positif serta kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan komputer. Faktor-faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Namun secara simultan *model of utilization* mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer.

Kata kunci : Faktor-faktor sosial, Perilaku afektif, Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, Kesesuaian tugas, Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC, Kondisi-kondisi yang memfasilitasi, *Model of Utilization*, *Multiple Regression*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang. Dengan Harapan untuk mencari kebenaran empiris dari dasar-dasar teoritis, suatu fenomena.

Penulis menyadari penelitian masih jauh dari sempurna, semua itu tidak lepas dari kodrat manusia yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Berkenaan dengan hal tersebut melalui kesempatan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. FX Sugiyanto, MS selaku pembimbing utama dan Bapak Drs. M. Syafruddin, MSi, Akt selaku pembimbing anggota dalam penyelesaian tesis ini yang telah banyak memberikan petunjuk serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keiklasan dalam membimbing penulis.
2. Para Staf Admisi Pengelola Program Magister Sains Akuntansi yang telah membantu kelancaran administrasi penulis dari awal kuliah sampai penyelesaian tesis ini.
3. Ibu, kakak-kakak, adik dan keponakan serta suamiku yang tercinta yang telah memberi dukungan moril dan materiil dengan segenap rasa cintanya.

4. Rekan-rekanku angkatan III pagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
5. Bapak dan Ibu pejabat struktural bagian keuangan pada Perguruan Tinggi di Jawa Tengah yang telah mengembalikan kuesioner penelitian, karena tanpa partisipasi Bapak Ibu penulis akan mengalami kesulitan dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini diharap maklum, semoga Allah SWT melimpahkan pahala dan rizki atas segala amal baiknya. Terlebih bagi umatnya yang sedang menimba ilmu yang bermanfaat dan menjadikan kita hamba yang bersyukur.

Wa Billa hi 'taufiq wal hidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 16 Juli 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRCT	iv
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori	6
2.2. Telaah Teoritis dan pengembangan hipotesis	7
2.2.1. Faktor-faktor Sosial	7
2.2.2. Perilaku Affektif	9
2.2.3. Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC	10
2.2.4. Kesesuaian Tugas	11
2.2.5. Konsekuensi Jangka panjang penggunaan PC	13
2.2.6. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi	13
2.2.7. <i>Model of Utilization</i>	15
2.3. Kerangka pikir	17
 BABIII METODE PENELITIAN	19

3.1. Jenis dan Sumber data	19
3.2. Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel	19
3.3. Metode Pengumpulan Data	20
3.4. Definisi Operasional Variabel	20
3.4.1. Faktor-faktor Sosial	21
3.4.2. Perilaku Afektif.....	21
3.4.3. Kompleksitas Yang dirasakan dalam menggunakan PC	22
3.4.4. Kesesuaian Tugas	22
3.4.5. Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC.....	23
3.4.6. Kondisi-kondisi Yang Memfasilitasi.....	24
3.4.7. Penggunaan Komputer	24
3.5. Teknik Analisis.....	25
3.5.1. Statistik Deskriptif	25
3.5.2 Uji Kualitas Data	25
3.5.3. Uji Asumsi Klasik	26
3.5.4 Uji Hipotesis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Responden	29
4.2. Statistik Deskriptif.....	29
4.3. Uji Kualitas Data	35
4.3.1. Uji Reliabilitas	35
4.3.2. Uji Validitas	36
4.4. Uji Asumsi Klasik	38
4.4.1. Multikolinearitas	38
4.4.2. Autokolerasi	38
4.4.3. Heterodastisitas	39
4.5. Uji Hipotesis	40
4.5.1. Hasil Hipotesis	40
4.5.1.1. Pengujian Faktor-faktor sosial dengan peng-	

gunaan Komputer	41
4.5.1.2. Pengujian Perilaku Afektif dengan Pengguna an Komputer	42
4.5.1.3. Pengujian Kompleksitas yang dirasakan da- lam menggunakan PC dengan Penggunaan Komputer.....	43
4.5.1.4. PengujianKesesuaian Tugas dengan Penggu- naan Komputer	43
4.5.1.5. Pengujian Konsekuensi Jangka Panjang Peng- naan PC dengan Penggunaan Komputer	44
4.5.1.6. Pengujian Kondisi-kondisi yang memfasilita- si dengan Penggunaan Komputer	45
4.5.1.7. Pengujian Model of Utilization dengan Peng- gunaan Komputer	46
 BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN.....	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	48
5.3. Keterbatasan	48
 DAFTAR PUSTAKA	50
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Sebelumnya	15
3.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian	20
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Faktor-faktor Sosial	30
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Afektif	30
4.3 Statistik Deskriptif Variabel Kompleksitas yang dirasakan dalam meng gunakan PC	31
4.4 Statistik Deskriptif Variabel Kesesuaian Tugas	32
4.5 Statistik Deskriptif Variabel Konsekuensi Jangka Panjang penggunaan PC	33
4.6 Statistik Deskriptif Variabel Kondisi-kondisi yang memfasilitasi	33
4.7 Statistik Deskriptif Variabel Penggunaan Komputer	34
4.8 Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian	35
4.9 Validitas instrumen <i>Model of Utilization</i> dan Penggunaan Komputer ..	37
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	38
4.11 Hasil Uji Autokorelasi	39
4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas	39
4.13 Uji Hipotesis	40
4.14 Hasil Uji Regresi Berganda	46
4.20 Hasil Pengujian Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka pemikiran	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Beberapa peneliti Sistem Informasi telah menekankan pada suatu kebiasaan kumulatif yaitu dengan menggunakan argumentasi disiplin ilmu dan teori sebagai suatu dasar penelitian sistem informasi (Goodhue, 1988; Keen, 1980; Robey, 1979). Beberapa peneliti Sistem Informasi dalam penemuan penelitian hubungan antara sikap dan penggunaan komputer sampai sekarang, telah melupakan penggunaan model-model atau teori-teori yang ada, khususnya dari literatur psikologi sosial (Davis, dkk, 1989; Goodhue, 1988; Robey 1979). Kekurangan justifikasi teori ini memberikan suatu penjelasan potensial untuk dukungan secara empiris dalam menemukan hipotesis-hipotesis bahwa sikap mempengaruhi penggunaan komputer (Davis, dkk, 1989; Lucas, 1975; 1978; Pavri, 1988; Robey, 1979, Schewe, 1976; Schultz dan Skevin, 1975; Swanson; 1982).

Para peneliti sistem informasi baru-baru ini telah mengadopsi teori tindakan yang beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fishbein dan Azjen's (1975) yaitu suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan komputer atau teknologi informasi dengan alasan bahwa teknologi tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Teori ini, diuji secara luas dalam penelitian sosiologi dan

psikologi, telah ditemukan kekurangan dalam hal tertentu. Triandis (1980) mengajukan suatu teori yang memasukkan beberapa konstruk dan konsep yang sama tetapi juga memodifikasi dan mendefinisikan ulang, contohnya : ketika teori Fishbein dan Azjen (1975) mempertimbangkan semua keyakinan bahwa suatu kegiatan atau perilaku mempunyai pengaruh pada seseorang, sedangkan Triandis membedakan antara keyakinan yang menghubungkan kegiatan tersebut dengan konsekuensinya dimasa yang akan datang. Dia beranggapan bahwa tujuan perilaku ditentukan oleh perasaan seseorang terhadap perilaku tersebut (*affect*), apa yang mereka pikir akan dilakukan (faktor-faktor sosial) dan oleh konsekuensi perilaku yang diperkirakan. Sebaliknya, perilaku dipengaruhi oleh kebiasaan seseorang, tujuan perilaku mereka dan kondisi yang memfasilitasi.

Thompson, dkk (1991) melakukan penelitian yang diarahkan pada suatu uji awal model pemanfaatan *Personal Computer (Model of Utilization)* dengan menggunakan serangkaian-serangkaian teori perilaku dan sikap dari Triandis (1980). Thompson, dkk (1991) mengamati pengaruh norma sosial dalam tempat kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan *personal computer*, perasaan (*affect*) individual terhadap pemanfaatan *Personal Computer*, konsekuensi yang dirasakan individu dari pemanfaatan *Personal Computer* dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan yang konduktif dimana *Personal Computer* tersebut dimanfaatkan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak semua faktor ditemukan bukti empiris yang signifikan berpengaruh terhadap pemanfaatan *Personal Computer*. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh adalah faktor-faktor sosial, kesesuaian tugas, kompleksitas *personal computer* yang

dirasakan dan konsekuensi jangka panjang pemanfaatan *Personal Computer*, sedangkan perilaku afektif dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan *Personal Computer*.

Atas dasar hasil penelitian Thompson, dkk (1991) maka dalam penelitian ini diteliti kembali pengaruh faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan komputer. Alasannya, apakah model yang diajukan Thompson bila diteliti di Indonesia khususnya pada Perguruan Tinggi di Jawa Tengah dimana populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama atautkah berbeda.

Pada masa globalisasi dimana sistem informasi sangat berkembang dengan pesat sehingga mendorong Perguruan Tinggi dalam melakukan investasi dalam komputer cenderung meningkat. Apalagi saat ini, Perguruan Tinggi menghadapi persaingan yang begitu ketat untuk meraih keunggulan kompetitif maka PT dalam menggunakan teknologi informasi khususnya komputer sangat penting. Hal ini disebabkan karena komputer disamping menyediakan informasi juga dapat digunakan untuk mengolah data yang dibutuhkan secara tepat dan cepat. Namun pengadaan atau investasi komputer dalam PT harus didukung oleh kesiapan sikap dan perilaku individu dalam menggunakan komputer, sehingga teknologi informasi tersebut dapat dirasakan manfaatnya yaitu memperlancar dalam menyelesaikan tugas mereka yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja individu.

Dalam penelitian ini, pengguna *Personal Computer* yang ada di PT yang diteliti hanya pada pejabat struktural bidang keuangan, agar sesuai dengan karakteristik sampel yang diteliti oleh Thompson yaitu tingkat manajer atau profesional.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di muka, maka dalam penelitian ini akan dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh antara faktor-faktor sosial, perilaku affektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan *Personal Computer* pada PT di Jawa Tengah?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut : “Untuk menemukan bukti empiris pengaruh faktor-faktor sosial, perilaku affektif, kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan *Personal Computer*”.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada :

1. Pengembangan teori terutama sosiologi dan psikologi terhadap Sistem Informasi
2. Penambahan pengetahuan bagi manajemen Perguruan Tinggi mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan komputer untuk menunjang tugas mereka
3. Penelitian berikutnya mengenai perilaku dalam aplikasi bidang Sistem Informasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Teori Sikap dan Perilaku (*Theory of Attitudes and Behavior*) dari Triandis (1980) yang mendasari penelitian ini, dimana penggunaan teknologi informasi (dalam hal ini *Personal Computer*) berhubungan dengan perilaku individu dalam menggunakan teknologi informasi tersebut dalam menyelesaikan tugas. Teori Sikap dan perilaku tersebut menyatakan bahwa penggunaan *Personal Computer* (PC) oleh pekerja yang memiliki pengetahuan di lingkungan yang dapat memilih akan dipengaruhi oleh perasaan individual (*affect*) terhadap pemakaian PC, norma-norma sosial (*social norms*) dalam tempat kerja yang memperhatikan pemakaian PC, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan pemakaian PC, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequensies*) dari pemakaian PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dalam lingkungan yang kondusif dalam pemakaian PC.

Menurut Triandis (1980), faktor-faktor sosial (*Social factors*) merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok [berisi norma (*norms*), peran (*role*) dan nilai (*value*)] dan persetujuan interpersonal tertentu yang dibuat individual dengan yang lain dalam situasi sosial tertentu. Triandis (1980) juga mendefinisikan perilaku afektif (*affect*) berhubungan dengan perasaan suka atau tidak suka yang ada pada individual dengan tindakan tertentu. Rogers dan Shoemaker (1971) mendefinisikan kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan *Personal Computer* (*complexity*) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan suatu yang

relatif sulit untuk diartikan dan digunakan. Thompson, dkk (1991) mendefinisikan bahwa kesesuaian tugas (*job fit*) berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan PC untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Thompson, dkk (1991) juga mendefinisikan konsekuensi jangka panjang penggunaan PC sebagai akibat jangka panjang yang dirasakan dari pemanfaatan PC. Triandis (1980) mendefinisikan kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) sebagai faktor obyektif yang ada di lingkungan, dimana beberapa penilaian atau pengamatan mengakui suatu tindakan dapat dilakukan dengan mudah.

2.2. Telaah Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.2.1. Faktor-faktor Sosial

Triandis (1971) menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikir mereka akan lakukan. Dalam penelitian berikutnya, Triandis (1980) mengembangkan definisi dan menyebutnya faktor-faktor sosial, yang merupakan “internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu”. Budaya subyektif terdiri dari norma-norma (kesadaran untuk melakukan tindakan yang dianggap benar dalam komunitas tertentu), peran-peran dan nilai-nilai.

Dukungan empiris untuk hubungan antara norma-norma sosial dan perilaku dapat ditemukan dalam beberapa studi. Tornatsky dan Klein (1982) dalam artikel Thompson, dkk (1991), dalam suatu meta analisis dari 75 studi

hubungan antara karakteristik-karakteristik inovasi dengan norma-norma sosial, menemukan bahwa keseimbangan antara inovasi dengan norma-norma sosial mempunyai pengaruh signifikan pada pemanfaatan inovasi tersebut. Temuan tersebut konsisten dengan Teori tindakan yang beralasan yang diajukan oleh Fishbein dan Azjen (1975), suatu teori yang telah diuji dalam konteks Sistem Informasi dimana inovasi diekspresikan melalui pemanfaatan PC (Davis, dkk, 1989; Pavri, 1988). Khususnya Pavri melaporkan suatu hubungan positif antara norma-norma sosial dan pemanfaatan *Personal Computer* oleh para manajer dalam situasi optimal. Meskipun Davis, dkk, 1989 melaporkan tidak ada hubungan yang signifikan antara norma-norma sosial dan pemanfaatan PC, mereka menggolongkan penemuannya sebagai properti psikometrik lemah dalam ukuran norma-norma sosial.

Thompson dkk (1991) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial dengan pemanfaatan *Personal Computer*, yang mana faktor-faktor sosial dijelaskan dalam bentuk proporsi teman sekerja yang menggunakan PC, dukungan manajer senior dan organisasi dalam pengenalan PC serta dukungan pimpinan dalam penggunaan PC untuk kelancaran tugas. Penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Rahmi Qadri (1998), Diana P Maedah (2001) dan Bambang Irawan S (2001) menemukan bukti empiris bahwa faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan *Personal Computer*.

Sesuai dengan teori Triandis (1980) dan bukti yang mendukung, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H1 : Faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan
Personal Computer

2.2.2. Perilaku Affektif

Triandis (1971) mendefinisikan sikap sebagai “ suatu ide yang didorong oleh perilaku affektif, yang mempengaruhi tindakan-tindakan dalam situasi sosial tertentu”. Triandis (1980) menyatakan perlunya pemisahan komponen afektif dan kognitif suatu sikap. Untuk mendukung ini, Triandis (1980) menggunakan istilah *affect*, berkenaan dengan “perasaan suka, gembira, senang, muram, jijik, tidak senang atau benci dihubungkan dengan tindakan tertentu seseorang.

Menurut Goodhue (1988), sebagian besar peneliti Sistem Informasi tidak membuat pemisahan antara komponen sikap afektif (yang mempunyai konotasi suka atau tidak suka) dan komponen kognitif (keyakinan seseorang). Sebagai contoh, uji tertutup yang dilakukan Schultz dan Slevin (1975) yang berhubungan dengan sikap pengguna (*user*) (konstruk tunggal) mengenai *mainframe*, menyarankan bahwa beberapa masalah kognitif tersebut memerlukan komponen afektif. Jika komponen ini terpisah, penggabungannya dengan komponen tunggal membuatnya mungkin berpengaruh secara relatif. Lucas (1978), juga menggunakan kognitif campuran dan mempengaruhi masalah untuk mengukur konstruk sikap tunggal.

Perdebatan juga tetap ada diantara para peneliti yang mengakui perbedaan antara komponen-komponen kognitif dan afektif. Burnkrant dan Page (1982) menyarankan bahwa meskipun ada justifikasi secara teori mengenai pemisahan antara komponen kognitif dan afektif, untuk mengukurnya, keduanya harus

dibicarakan sebagai konstruk yang sama. Sebaliknya, Goodhue (1988) menyatakan bahwa campuran pengukuran komponen-komponen tersebut dalam konstruk yang sama dapat menimbulkan bias tambahan atau kesalahan acak sebab *affect* tersebut terhadap obyek dapat mempengaruhi reaksi terhadap masalah-masalah kognitif.

Thompson dkk (1991) meneliti 212 manajer perusahaan manufaktur tidak menemukan bukti adanya pengaruh *affect* terhadap penggunaan *Personal Computer*. Sedangkan Compeau dkk (1999) meneliti 392 *end user* menemukan bukti empiris bahwa ada hubungan signifikan antara *affect* dengan pemanfaatan komputer. Di Indonesia, hasil penelitian Rahmi Qadri (1998) dan Bambang Irawan S (2001) menemukan bukti empiris adanya pengaruh positif *affect* terhadap pemanfaatan *Personal Computer*, hal ini berbeda dengan hasil penelitian Thompson, dkk.

Sesuai dengan teori Triandis (1980) dan bukti empiris yang ada, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H2 : Perilaku Afektif mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan *Personal Computer*

2.2.3. Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC

Rogers dan Shoemaker (1971) mendefinisikan kompleksitas sebagai “tingkat kesulitan pemahaman dan pemanfaatan suatu inovasi yang dirasakan oleh seseorang. Tornatzky dan Klein (1982) menemukan bahwa inovasi tersebut lebih kompleks, lebih rendah kecepatan pemakaiannya. Jika pemanfaatan PC dapat dipandang dalam konteks pemakaian inovasi, maka hasilnya menunjukkan

hubungan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan PC. Hasil ini serupa dengan hasil Thompson, dkk (1991) yang menemukan bahwa ada hubungan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan PC.

Dalam literatur Sistem Informasi, Davis, dkk (1989) menyarankan suatu model penerimaan teknologi yang memasukkan suatu konstruk yang diistilahkan dengan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Temuan Davis dkk (1989) adalah ada hubungan positif antara kemudahan penggunaan yang dirasakan dengan tujuan perilaku. Di Indonesia, baik Rahmi Qadri (1998) maupun Diana P Maedah (2001) menemukan bahwa kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC berpengaruh positif terhadap pemanfaatan PC.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H3 : Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan *Personal Computer*

2.2.4. Kesesuaian Tugas

Hubungan positif antara kesesuaian tugas yang dirasakan dengan penggunaan PC mempunyai dukungan empiris. Tornatzky dan Klein (1982) menemukan bahwa suatu inovasi lebih mungkin dipakai bila hal ini sesuai dengan tanggungjawab tugas seseorang. Robey (1979) menemukan bahwa “faktor kinerja” seperti operasionalisasi Schultz dan Slevin (1975) merupakan prediktor penggunaan yang lebih kuat. Konstruk mereka serupa dengan “kesesuaian tugas / sistem” nya Floyd (1986), yang menemukan secara positif dihubungkan pada penggunaan berdasarkan kerangka Sistem Informasi. Davis dkk (1989) menemukan hubungan yang sangat kuat antara kemudahan yang dirasakan dengan

penggunaan. Dukungan tambahan diberikan oleh Goodhue (1988), yang menyatakan bahwa suatu prediktor penggunaan adalah korespondensi antara tugas kerja dan kemampuan Sistem Informasi untuk mendukung tugas tersebut. Cooper dan Zmud (1990) dalam suatu studi adopsi Sistem *Material Requirements Planning* (MRP), juga menemukan kecocokan teknologi dengan tugas sebagai faktor yang sangat bermanfaat dalam menjelaskan adopsi perilaku. Thompson dkk (1991) menemukan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas dengan penggunaan PC. Namun, Goodhue & Thompson (1989) menemukan tidak ada dukungan antara kesesuaian tugas teknologi dengan pemanfaatan teknologi, hal ini disebabkan ketika tugas semakin menuntut atau teknologi menawarkan lebih sedikit fungsionalitas maka kesesuaian tugas teknologi akan turun.

Di Indonesia, Teddy Jurnal (2001) yang meneliti 154 akuntan publik menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Rahmi Qadri (1998) dan Bambang Irawan S (2001) menemukan bahwa ada hubungan positif antara kesesuaian tugas dengan penggunaan PC serta Diana P Maedah (2001) tidak menemukan hubungan antara kesesuaian tugas dan penggunaan PC dan arahnya negatif.

Sesuai dengan telaah teori dan bukti-bukti empiris yang ada, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H4 : Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan

Personal Computer

2.2.5. Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan *Personal Computer*

Hasil yang diperoleh di masa mendatang dengan penggunaan PC, yaitu peningkatan fleksibilitas untuk merubah pekerjaan atau meningkatkan kesempatan kerja yang lebih berarti. Beberapa individu, motivasi untuk mengadopsi dan menggunakan PC mungkin berhubungan dengan perencanaan di masa mendatang daripada untuk kebutuhan sekarang.

Dukungan empiris untuk konstruk ini diberikan oleh Beatty (1986), yang menemukan suatu hubungan positif kuat antara konsekuensi jangka panjang yang dirasakan dan penggunaan nyata sistem CAD / CAM. Thompson dkk (1991) menemukan juga bahwa konsekuensi jangka panjang mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan PC, akan tetapi Thompson dkk (1994) menemukan bahwa konsekuensi jangka panjang bagi pengguna yang tidak berpengalaman secara statistik tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan PC.

Di Indonesia, Rahmi Qadri (1998) dan Diana P Maedah (2001) menemukan bahwa ada pengaruh positif antara konsekuensi jangka panjang dengan penggunaan PC.

Berdasarkan telaah teoritis dan dukungan empiris yang ada, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H5 : Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan *Personal Computer*

2.2.6. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi

Triandis (1980) menyatakan bahwa perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya. Dia mendefinisikan sebagai

“faktor-faktor obyektif” yang memudahkan jalannya suatu tindakan. Dalam konteks penggunaan PC, dukungan para pengguna PC mungkin satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem. Dengan latihan para pengguna dan membantu mereka bila mereka menghadapi kesulitan, merupakan suatu cara potensial untuk mengurangi atau menghilangkan kesulitan tersebut. Schultz dan Slevin (1975) mempertimbangkan “mendukung / melawan” (sistem tersebut meliputi Top manajemen, teknik, penerapan dan dukungan organisasi, dan mendukung) sebagai satu faktor yang mempengaruhi penggunaan PC. Robey (1979) menemukan suatu hubungan positif antara “dukungan / perlawanan “ (seperti didefinisikan dan diukur oleh Schultz dan Slevin, 1975).

Thompson, dkk (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi (dioperasionalisasi sebagai dukungan teknik) dengan penggunaan PC, hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Lucas, 1978). Di Indonesia, Rahmi Qadri (1998) menemukan hubungan positif dan lemah antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi yang dioperasionalisasi sebagai dukungan secara teknis dengan penggunaan komputer dan Bambang Irawan S (2001) menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan PC.

Hipotesis yang dikembangkan untuk menguji kondisi-kondisi yang memfasilitasi adalah sebagai berikut :

H6 : Kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan *Personal Computer*

2.2.7 Model of Utilization

Model of Utilization yang terdiri dari faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi oleh Thompson, dkk (1991) tidak diuji pengaruhnya secara bersama-sama. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diuji secara simultan apakah *model of utilization* mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer ataukah tidak sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H7 : *Model of utilization* mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan *Personal Computer*.

Dukungan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dengan landasan perumusan hipotesis, dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini

TABEL 2.1
PENELITIAN SEBELUMNYA

Peneliti	Metode	Sampel	Hasil
Davis <i>et al</i> 1989	Longitudinal	107 mahasiswa MBA	Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara norma-norma sosial dan penggunaan PC, serta menemukan adanya pengaruh kuat antara kemudahan yang dirasakan dengan penggunaan PC.
Thompson <i>et al</i> 1991	Survey	212 manajer perusahaan manufaktur	Menemukan adanya bukti empiris faktor-faktor sosial, kompleksitas, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang penggunaan PC mempunyai pengaruh kuat pada pemanfaatan PC, sedangkan <i>affect</i> dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak mempunyai pengaruh pada pemanfaatan PC

Thompson <i>et al</i> (1994)	Survey	219 administrator organisasi	Konsekuensi jangka panjang pada pengguna yang berpengalaman mempunyai pengaruh kuat terhadap pemanfaatan komputer, akan tetapi konsekuensi jangka panjang pada pengguna yang tidak berpengalaman tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan komputer
Goodhue dan Thompson (1995)	Survey	662 <i>clerical staff</i> perusahaan	Kesesuaian tugas teknologi tidak mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan komputer
Rahmi Qadri 1998	Survey	76 manajer perusahaan manufaktur	Menemukan bahwa faktor-faktor sosial, <i>affect</i> , kesesuaian tugas, kompleksitas dan konsekuensi jangka panjang mempunyai pengaruh kuat pada pemanfaatan PC, sedangkan kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan positif dan lemah dengan penggunaan PC
Compeau dkk 1999	Longitudinal	392 <i>end user</i>	Menemukan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku afektif dengan penggunaan komputer
Teddy Jumali 2001	Survey	5 KAP besar	Menemukan adanya hubungan yang positif antara kesesuaian tugas dengan penggunaan PC
Diana P Maedah 2001	Survey	142 pegawai akuntansi	Menemukan bahwa faktor-faktor sosial, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan PC, sedangkan kesesuaian tugas tidak mempunyai hubungan dengan penggunaan PC serta arahnya negatif
Bambang Irawan S 2001	Survey	130 pejabat struktural bidang keuangan PTS	Menemukan bahwa faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kesesuaian tugas dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan PC

2.4. Kerangka Pikir

Dalam penyusunan Sistem Informasi organisasi perlu dipertimbangkan mengenai perilaku individu karena sebagai penyedia informasi, Sistem Informasi selalu berhubungan dengan manusia baik sebagai penerima maupun sebagai individu yang mengoperasikan.

Faktor-faktor sosial mempunyai dampak penting terhadap penggunaan komputer bagi pengguna komputer. Faktor-faktor sosial ini antara lain: proporsi rekan sekerja dalam penggunaan PC, dukungan pimpinan dan lingkungan organisasi dalam pengenalan PC, apabila faktor-faktor sosial ini memberikan dukungan maupun proporsi yang besar maka semakin besar pula penggunaan komputer pada individu.

Perilaku affektif akan mempengaruhi individu dalam melaksanakan tugasnya. Jika individu tersebut mempunyai perasaan suka terhadap komputer maka akan mendorong individu dalam meningkatkan penggunaan *Personal Computer*.

Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC mempunyai dampak negatif terhadap penggunaan komputer oleh individu, karena semakin kompleks atau rumit program dalam komputer cenderung akan menurunkan semangat individu dalam menggunakan komputer tersebut.

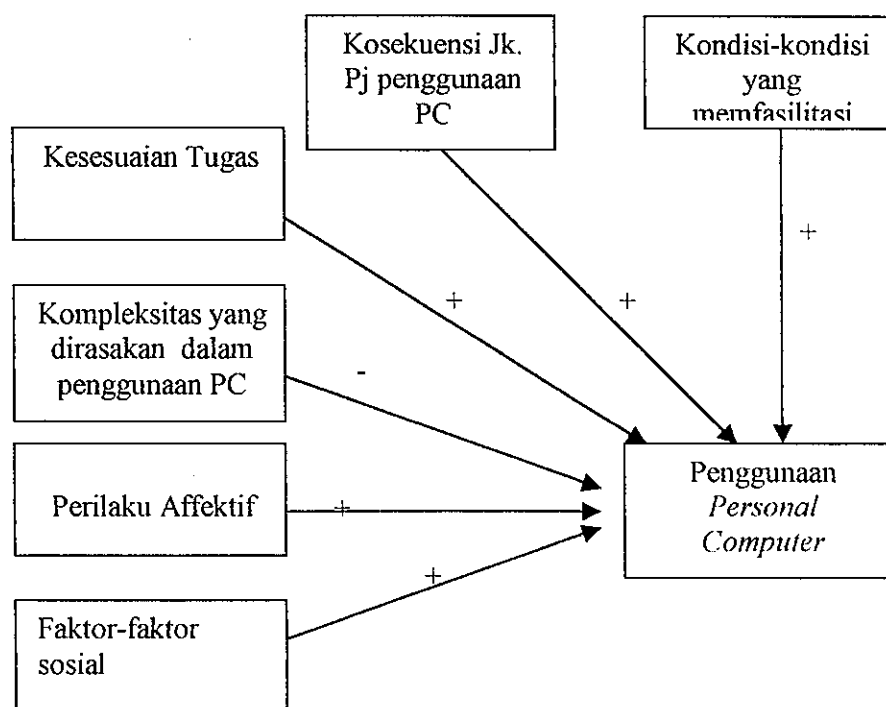
Kesesuaian tugas yaitu besar kecilnya keyakinan individu terhadap penggunaan *Personal Computer* dalam meningkatkan kinerjanya. Semakin tinggi kinerja individu, semakin tinggi pula penggunaan *Personal Computer* oleh individu.

Konsekuensi Jangka Panjang akan penggunaan komputer memberikan dampak bagi individu dimasa yang akan datang dalam meningkatkan mobilitas karir, sehingga semakin besar konsekuensi jangka panjang yang dirasakan individu maka semakin besar pula penggunaan *Personal Computer*.

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh yang penting bagi penggunaan komputer oleh individu. Semakin besar kondisi-kondisi yang memberikan dukungan pada individu maka semakin besar pula penggunaan *Personal Computer*.

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut :

GAMBAR 2.1. KERANGKA PEMIKIRAN



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data primer dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban setiap pejabat struktural bidang keuangan perguruan tinggi atas beberapa item pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan *Personal Computer*. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel, jurnal, literatur maupun tesis/disertasi yang mendukung penelitian ini.

3.2. Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pejabat struktural dari 157 Perguruan Tinggi yang ada di Jawa Tengah, yang terdiri dari 35 Universitas, 40 Sekolah Tinggi, 69 Akademi, 10 Politeknik dan 3 Institut.. Penelitian ini mengambil populasi pejabat struktural karena populasi tersebut mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan populasi yang diteliti oleh Thompson (1991) yaitu manajer.

Sampel dalam penelitian ini dipilih atas dasar *stratified random sampling* yaitu berdasarkan pejabat struktural yang memanfaatkan *Personal Computer* untuk mengolah data keuangan, seperti : PR II, PD II, Ka. TU dan Ka. Sub. Bag. Keuangan. Dalam hal ini, sampel yang diambil berdasarkan rumus : $n = \sqrt{2 N}$ (Hani Handoko, 1991), dimana N adalah populasi sehingga dari 157 Perguruan Tinggi yang ada di Jawa Tengah yang diambil sebanyak 18 Perguruan tinggi dan perguruan Tinggi yang dipilih hanya perguruan tinggi yang besar saja dengan alasan bahwa Perguruan Tinggi tersebut individu yang ada, sudah familiar terhadap penggunaan PC. Target sampel yang diharapkan dalam penelitian ini \geq

100 sampel. Menurut Tabachnick & Acidell (1996) bahwa data 100 – 200 dikatakan fair. Kuesioner yang di kirimkan sebanyak 500 eksemplar, yang kembali sebanyak 147 eksemplar dengan tingkat respon sebesar 29,4 % serta yang dapat diolah sebanyak 136 eksemplar. Hal ini disebabkan karena 11 responden menjawab tidak lengkap .

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai sampel dan tingkat pengembaliannya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

TABEL 3.1

SAMPEL DAN TINGKAT PENGEMBALIAN

KETERANGAN	JUMLAH
Total kuesioner yang dikirimkan	500
Total kuesioner yang dikembalikan responden	147
Total kuesioner yang tidak mendapat respon	353
Tingkat pengembalian $(147/500)*100\%$	29,4%
Total kuesioner yang dapat diolah $(147 - 11)$	136

Sumber : Hasil Penelitian 2002

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner melalui *contact person* dan pos (*mail survey*), sebanyak 500 kuesioner dikirimkan kepada pejabat struktural bidang keuangan perguruan tinggi yang ada di Jawa Tengah dengan jangka waktu dua bulan.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran suatu variabel penelitian kedalam indikator-indikator sehingga variabel tersebut dapat diketahui ukuran-

ukurannya. Instrumen-instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada instrumen yang digunakan oleh Thompson, dkk (1991).

3.4.1. Faktor-faktor Sosial

Faktor-faktor Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah internalisasi individual yaitu sesama teman sekerja yang menggunakan PC untuk pengolahan data keuangan, manajemen senior dan atasan langsung serta organisasi terhadap penggunaan PC.

Faktor-faktor Sosial dioperasionalkan dengan meminta kepada responden untuk menyatakan : (1) Proporsi rekan sekerja yang menggunakan *Personal Computer* (X1); (2) Manajemen senior di tempat kerja ikut membantu pengenalan PC (X2); (3) Pimpinan di tempat kerja sangat mendukung dalam penggunaan PC untuk kelancaran tugas (X3) dan (4) Secara umum, organisasi di tempat kerja memberikan dukungan terhadap pengenalan PC (X4). Pernyataan (1) diukur dengan skala 1 - 5 dimana skala (1) sangat rendah dan skala (5) sangat tinggi, sedangkan pernyataan 2 - 4 diukur menggunakan skala linkert 1 - 5 dengan jarak dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

3.4.2. Perilaku Afektif

Perilaku Afektif dalam penelitian ini adalah ide yang didorong oleh perasaan dan mempengaruhi tindakan-tindakan dalam situasi sosial tertentu.

Perilaku afektif dioperasionalkan dengan tiga item pernyataan : (1) PC membuat pekerjaan lebih menarik (X5); (2) Bekerja dengan PC menyenangkan (X6) dan (3) PC berguna untuk beberapa pekerjaan yang lebih menarik tetapi bukan pekerjaan yang diinginkan (X7). Ketiga pernyataan tersebut diukur

menggunakan skala linkert 1 – 5, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

3.4.3. Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC

Kompleksitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan terhadap pemahan dan penggunaan PC yang diyakini oleh individual.

Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan PC memerlukan banyak waktu dari kewajiban normal (X8); (2) Penggunaan PC sangat rumit dan sulit dipahami cara kerjanya (X9); (3) Penggunaan PC memerlukan banyak waktu untuk melaksanakan operasi mekanik (X10) dan (4) Perlu waktu yang lama untuk mempelajari cara menggunakan PC (X11). Keempat pernyataan tersebut diukur menggunakan skala linkert 1 – 5, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

3.4.4. Kesesuaian Tugas

Kesesuaian Tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besar kecilnya keyakinan individu terhadap pemanfaatan komputer dalam meningkatkan kinerja.

Kesesuaian tugas dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan PC tidak berpengaruh terhadap kinerja (X12); (2) Penggunaan PC dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas-tugas penting yang menjadi tanggungjawabnya (X13); (3) Penggunaan PC secara signifikan akan dapat meningkatkan kualitas hasil kerja (X14); (4) Penggunaan PC akan dapat meningkatkan keefektifan kinerja tugas kerja (X15);

(5) PC akan dapat meningkatkan kuantitas hasil pekerjaan yang sama dengan besarnya usaha (X16) dan (6) Sesuai dengan tugas yang dikerjakan, PC dapat membantu pelaksanaan pekerjaan (X17). Keenam pernyataan tersebut diukur menggunakan skala linkert 1 – 5, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

3.4.5. Konsekuensi Jangka Panjang Penggunaan PC

Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dalam penelitian ini adalah imbalan yang diperoleh dimasa mendatang berupa terbukanya peluang pekerjaan yang lebih baik dan fleksibilitas pergantian pekerjaan yang lebih menantang sebagai akibat dari penggunaan PC.

Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dioperasionalkan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Penggunaan PC akan menambah tingkat tantangan pada pekerjaan (X18); (2) Penggunaan PC akan menambah kesempatan untuk penugasan mendatang yang lebih baik (X19); (3) Penggunaan PC akan menambah variasi pekerjaan yang dilakukan (X20); (4) Penggunaan PC akan mengubah kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan yang berarti (X21); (5) Penggunaan PC akan menambah fleksibilitas perubahan pekerjaan (X22) dan (6) Penggunaan PC akan menambah kesempatan memperoleh keamanan kerja (X23). Keenam pernyataan tersebut diukur menggunakan skala 1 – 5, dengan jarak dari (1) sangat menantang sampai (5) sangat kurang menantang.

3.4.6. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi dalam penelitian ini adalah factor-faktor obyektif yang memudahkan jalannya suatu tindakan atau pekerjaan dan dioperasikan dalam kaitannya dengan dukungan teknik penggunaan PC.

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi dioperasikan dengan meminta responden untuk menyatakan: (1) Perlu diberikan buku pedoman atau panduan untuk perangkat lunak/*software* dan perangkat keras/*hardware* tertentu saja (X24); (2) Hanya orang tertentu saja yang ditugaskan untuk membantu mengatasi kesulitan *software* (X25); (3) Perlu disediakan instruksi khusus untuk jenis/paket perangkat lunak/*software popular* (X26) dan (4) Hanya orang tertentu saja yang ditugaskan untuk menangani masalah-masalah perangkat keras/*hardware* (X27). Keempat pernyataan tersebut diukur menggunakan skala linkert 1 – 5, dengan jarak dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

3.4.7. Penggunaan Komputer

Penggunaan Komputer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan PC untuk menunjang kelancaran tugas individu.

Penggunaan komputer dioperasikan dengan meminta responden untuk menyatakan : (1) Intensitas penggunaan PC yang berkaitan dengan pekerjaan (menit perhari saat kerja) (X28); (2) Frekuensi penggunaan PC (X29) dan (3) Aneka ragam paket *software* yang digunakan untuk bekerja (Jumlah paket) (X30). Intensitas penggunaan diukur menggunakan lima kategori dari (1) kurang dari 15 menit sampai (5) lebih dari 120 menit per hari. Frekuensi diukur menggunakan empat kategori dari (1) sekali seminggu sampai (4) beberapa kali sehari. Aneka

ragam paket *software* yang digunakan diukur menggunakan lima kategori dari (1) satu paket *software* sampai (5) lebih dari lima paket *software*

3.5. Teknik Analisis

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat statistik yang terdiri dari atas :

3.5.1. Statistik deskriptif

Untuk memberikan deskripsi tentang variabel penelitian faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC, kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan penggunaan komputer digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka minimum, maksimum, rata-rata dan deviasi standar.

3.5.2. Uji Kualitas Data

Menurut Hair et al (1996) kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Ada 2 prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas dan validitas data, yaitu : (1) Uji konsistensi internal dengan koefisien (*Cronbach*) alpha, (2) Uji validitas konstruk dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing item dan skor totalnya keterangan dari kedua uji kualitas data adalah sebagai berikut :.

1. Uji konsistensi internal (reliabilitas) ditentukan dengan koefisien *Cronbach* Alpha. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu

instrumen penelitian. Nunnally (1969) dalam Imam Ghozali (2001) mensyaratkan suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,60.

2. Uji Validitas dengan uji *Pearson correlation* antara skor masing-masing item pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Masing-masing item pertanyaan dikatakan valid, apabila korelasi antara masing-masing skor item pertanyaan terhadap total skor item pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan. Pengujian ini digunakan untuk melihat validitas konstruk data faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC, kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan penggunaan komputer.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu data diuji kondisi *multicollinearity* dengan menganalisis nilai *VIF*, *autocorrelation* dengan memperhatikan nilai *Durbin Watson (dw)* dan heterokedastisitas dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika ketiga asumsi klasik tersebut terpenuhi maka data yang digunakan dalam pengujian hipotesis berdistribusi normal dan bebas asumsi klasik (Gujarati,1999; Hair, 1998). Karakteristik data seperti itu akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang tepat dan objektif.

3.5.4. Uji Hipotesis

Analisis regresi digunakan untuk menjawab hipotesa dalam penelitian ini, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen atau terikat

dengan variabel independen atau bebas. Variabel dependen/terikat diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen atau bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (Imam Ghazali 2001).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC, kondisi-kondisi yang memfasilitasi, sedang sebagai variabel dependennya adalah penggunaan komputer. Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Regresi Berganda (*Multiple Regression*) untuk menghubungkan satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas dalam suatu prediktif tunggal. Model yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 FS + \beta_2 PA + \beta_3 K + \beta_4 KT + \beta_5 KJP + \beta_6 KF + \varepsilon$$

Dimana

Y = Penggunaan Komputer

β_0 = Intersep

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = Koefisien Regresi

FS = Faktor-faktor sosial

PA = Perilaku Afektif

K = Kompleksitas yang dirasakan dalam penggunaan PC

KT = Kesesuaian Tugas

KJP = Konsekuensi Jk Pj penggunaan PC

KF = Kondisi-kondisi yang memfasilitasi

ε = Variabel pengganggu

Untuk menguji apakah variable-variable bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya digunakan alat uji analisis sebagai berikut :

1. Uji-t (uji hipotesis secara parsial)

Uji hipotesis secara parsial adalah menguji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dengan menggunakan fasilitas *software* komputer program SPSS.10 untuk uji parsial dilihat tabel *Coefficient* pada signifikansi-t dengan tingkat $\alpha = 0,05$, apabila hasil $t\text{-sig} \leq 0,05$ maka variable bebas tersebut signifikan sehingga hipotesa alternatif diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

2. Uji-F (uji hipotesis secara simultan)

Uji hipotesa secara simultan atau keseluruhan adalah untuk mengetahui apah secara bersama-sama koefisien regresi mempunyai pengaruh terhadap variable terikatnya atau tidak. Dengan menggunakan fasilitas *software* komputer program SPSS.10 untuk uji simultan dapat dilihat tabel ANOVA pada signifikansi-F dengan tingkat $\alpha = 0,05$, apabila hasil $F\text{-sig} \leq 0,05$ maka variabel-variabel bebas tersebut signifikan sehingga hipotesa alternatif diterima artinya variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini adalah hasil dari studi lapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur tujuh variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC, kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan penggunaan komputer. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 10.0

4.1. Gambaran Umum Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner melalui *contact person* dan jasa pos (*mail survey*) kepada setiap pejabat struktural bidang keuangan Perguruan Tinggi di Jawa Tengah. Pengiriman kuesioner dilakukan pada tanggal 25 Februari 2002 sampai dengan tanggal 2 Maret 2002, dan diharapkan sudah kembali pada tanggal 25 April 2002. Sebanyak 147 orang pejabat struktural bidang keuangan mengirimkan jawabannya kembali, namun yang bisa diolah sebanyak 136 kuesioner sisanya sebanyak 11 responden menjawab tidak lengkap.

4.2. Statistik Deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian (faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC,

kondisi-kondisi yang memfasilitasi dan penggunaan komputer) digunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan minimum, maksimum dan rata-rata, yang disajikan dalam tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.7 berikut ini :

TABEL 4.1
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL FAKTOR-FAKTOR SOSIAL

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
X1	136	1	5	3.00
X2	136	1	5	3.04
X3	136	2	5	3.16
X4	136	1	5	4.05
Valid N (listwise)	136			

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pernyataan nomor satu sampai dengan nomor tiga variabel faktor-faktor sosial secara rata-rata ≈ 3 , dengan kata lain responden cenderung tidak mengetahui pasti mengenai proporsi rekan sekerja dalam menggunakan PC, dukungan manajemen senior dan pimpinan dalam pengenalan komputer. Namun pernyataan keempat responden setuju bahwa organisasi tempat kerja mendukung dalam pengenalan PC.

TABEL 4.2
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PERILAKU AFEKTIF

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
X5	136	4	5	4.41
X6	136	3	5	4.34
X7	136	1	5	4.01
Valid N (listwise)	136			

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan Perilaku Afektif secara rata-rata > 4 artinya responden cenderung setuju mengenai PC membuat pekerjaan lebih menarik, menyenangkan dan berguna untuk beberapa pekerjaan.

TABEL 4.3

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL KOMPLEKSITAS YANG
DIRASAKAN DALAM MENGGUNAKAN PC

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
X8	136	1	5	4.33
X9	136	1	4	4.18
X10	136	1	5	4.25
X11	136	1	5	4.09
Valid N (listwise)	136			

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC secara rata-rata > 4 artinya responden cenderung setuju mengenai penggunaan PC memerlukan banyak waktu dari kewajiban normal, PC sangat rumit dan sulit cara bekerjanya, perlu banyak waktu untuk melaksanakan operasi mekanik dan perlu waktu lama untuk mempelajari Hal ini disebabkan semakin kompleks atau rumit program *software* yang ada dalam komputer maka responden cenderung memerlukan waktu yang banyak dari kewajiban normal maupun untuk melaksanakan operasi mekanik dan responden perlu waktu yang lama untuk mempelajari program tersebut.

TABEL 4.4
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL KESESUAIAN TUGAS

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
X12	136	1	5	2.25
X13	136	1	5	3.06
X14	136	2	5	3.17
X15	136	1	5	3.01
X16	136	1	5	3.22
X17	136	1	5	3.30
Valid N (listwise)	136			

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kesesuaian tugas secara rata-rata = 3, artinya bahwa responden cenderung tidak mengetahui pasti (ragu-ragu) apakah setuju atau tidak setuju dengan semua atribut pertanyaan penggunaan PC berpengaruh terhadap kinerja, dapat mengurangi waktu, meningkatkan kualitas kerja, meningkatkan keefektifan kinerja, meningkatkan kuantitas kerja dan membantu dalam pekerjaan. Hal ini disebabkan responden bukan pengguna komputer langsung sehingga responden merasa bahwa apakah penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja mereka atau tidak.

TABEL 4.5

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL KONSEKUENSI
JANGKA PANJANG PENGGUNAAN PC

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
X18	136	1	5	4.33
X19	136	2	5	4.49
X20	136	2	5	4.43
X21	136	2	5	4.50
X22	136	3	5	4.45
X23	136	1	5	4.25
Valid N (listwise)	136			

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan konsekuensi jangka panjang penggunaan komputer secara rata-rata > 4 , artinya bahwa responden cenderung dalam menggunakan PC dapat kurang meningkatkan tingkat tantangan pekerjaan, kesempatan penugasan yang lebih baik, variasi pekerjaan, kesempatan untuk pekerjaan yang lebih berarti, fleksibilitas dan kesempatan memperoleh keamanan kerja.

TABEL 4.6

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL KONDISI-KONDISI YANG
MEMFASILITASI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
X24	136	1	5	3.08
X25	136	1	5	3.29
X26	136	2	5	3.12
X27	136	1	5	3.17
Valid N (listwise)	136			

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kesesuaian tugas secara rata-rata = 3 . Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung tidak tahu pasti apakah setuju ataukah tidak setuju dengan semua atribut pertanyaan mengenai perlu buku pedoman untuk *software* dan *hardware*, hanya orang tertentu yang membantu kesulitan *software*, perlu instruksi khusus untuk paket *software* populer dan hanya orang tertentu yang membantu mengatasi kesulitan *hardware*.

TABEL 4.7

STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENGGUNAAN KOMPUTER

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
X28	136	1	5	2.45
X29	136	1	4	2.01
X30	136	1	5	3.18
Valid N (listwise)	136			

Sumber : data primer yang diolah

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kesesuaian tugas secara rata-rata < 3, artinya bahwa intensitas responden dalam penggunaan PC adalah < 60 menit, frekuensi penggunaan PC adalah beberapa kali seminggu dan jenis paket *software* yang digunakan adalah 3 paket *software*.

Secara umum berdasarkan konfirmasi, responden tidak menggunakan secara langsung komputer namun dibantu oleh staff. Akan tetapi responden tahu manfaat dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan PC.

4.3. Uji Kualitas Data.

Hair et al (1998) menjelaskan bahwa kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dianalisis menggunakan pengujian reliabilitas dan validitas, untuk melihat apakah data yang digunakan reliabel dan valid dapat dilihat pada sub bagian ini.

4.3.1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2001). Pengukuran dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Nunally, 1969 dalam Imam Ghazali, 2001).

Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 10.0 menunjukkan nilai *cronbach alpha* variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut ini :

TABEL 4.8

HASIL RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN

NO	VARIABEL	JUMLAH ITEM	<i>CRONBACH ALPHA</i>
1	Faktor-faktor Sosial	4	0,7010
2	Perilaku Afektif	3	0,6106
3	Kompleksitas	4	0,6972
4	Kesesuaian Tugas	6	0,7776
5	Konsekuensi Jangka Panjang	6	0,7819
6	Kondisi-kondisi Memfasilitasi	4	0,6360
7	Penggunaan Komputer	4	0,6116

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,60$ yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

4.3.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas digunakan *Coeficient correlation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total *score*, Imam Ghazali (2001). Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 10.0 menunjukkan nilai *correlation pearson* masing-masing item variabel dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

TABEL 4.9

VALIDITAS INSTRUMEN *MODEL OF ULITIZATION*
DAN PENGGUNAAN KOMPUTER

VARIABEL	ITEM	PEARSON CORELATION	STATUS
Faktor-faktor Sosial (FS)	X1	0,647	Signifikan
	X2	0,832	Signifikan
	X3	0,650	Signifikan
	X4	0,808	Signifikan
Perilaku Afektif (PA)	X5	0,783	Signifikan
	X6	0,740	Signifikan
	X7	0,796	Signifikan
Kompleksitas yang dirasa dalam menggunakan PC (K)	X8	0,563	Signifikan
	X9	0,752	Signifikan
	X10	0,716	Signifikan
	X11	0,738	Signifikan
Kesesuaian Tugas (KT)	X12	0,468	Signifikan
	X13	0,737	Signifikan
	X14	0,647	Signifikan
	X15	0,510	Signifikan
	X16	0,507	Signifikan
	X17	0,694	Signifikan
Konsekuensi Jangka Panjang penggunaan PC (KJP)	X18	0,286	Signifikan
	X19	0,277	Signifikan
	X20	0,524	Signifikan
	X21	0,226	Signifikan
	X22	0,524	Signifikan
	X23	0,226	Signifikan
Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi (KF)	X24	0,679	Signifikan
	X25	0,814	Signifikan
	X26	0,501	Signifikan
	X27	0,739	Signifikan
Penggunaan Komputer (PK)	X28	0,755	Signifikan
	X29	0,775	Signifikan
	X30	0,755	Signifikan

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan (X1 – X30) terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan (pada level 0.05). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan pada variabel konstruk penelitian adalah valid.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *VIF*. Menurut Imam Ghazali (2001) apabila nilai *VIF* kurang dari 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti. Nilai *variance inflation factor* (*VIF*) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

TABEL 4.10
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

VARIABEL	VIF
Faktor-faktor Sosial	1,176
Perilaku Afektif	1,419
Kompleksitas	1,150
Kesesuaian Tugas	1,135
Konsekuensi Jangka Panjang	1,511
Penggunaan Komputer	1,165

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.4.2. Autokorelasi

Data penelitian ini bebas dari autokorelasi, hal ini terbukti dengan nilai *DW* tidak berada antara batas $dl - du$ autokorelasi positif pada model regresi. pada tingkat signifikan 5 %, jumlah sampel lebih 100, dan jumlah variabel bebas 6 (Gujarati,1997). Nilai *DW* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

TABEL 4.11
HASIL UJI AUTOKORELASI

MODEL PENGUJIAN	NILAI DW	KETERANGAN
Penggunaan Komputer = $\beta_0 + \beta_1$ Faktor-faktor Sosial + β_2 Perilaku Afektif + β_3 Kompleksitas + β_4 Kesesuaian Tugas + β_5 Konsekuensi Jangka Panjang + β_6 Kondisi-kondisi yang memfasilitasi + ε	2,024	Bebas Auto

K = 6; N = 100; dl = 1,51; du = 1,72

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson 2,024 lebih besar dari pada batas atas dl = 1,51 dan du = 1,72 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

4.4.3. Heterokedastisitas

Untuk mengetahui adanya kondisi heterokedastisitas pada data penelitian ini, maka digunakan cara uji Glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas (Gujarati, 1999) :

TABEL 4.12
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.064	1.641		1.867	.064
FS	-4.91E-02	.053	-.086	-.924	.357
PA	4.743E-02	.088	.055	.537	.592
K	2.765E-02	.051	.050	.547	.585
KT	-6.52E-02	.041	-.146	-1.596	.113
KJP	-7.03E-03	.048	-.016	-.148	.883
KF	4.550E-02	.041	.103	1.109	.269

a. Dependent Variable: ABSUT

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai absolut . Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas

4.5. UJI HIPOTESIS

Dalam penelitian ini ada tujuh hipotesis yang akan diuji yaitu apakah atribut-atribut variabel faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi serta secara simultan *model of utilization* mempunyai pengaruh terhadap penggunaan PC. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) yaitu melihat tingkat signifikansi dari masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan program *software* SPSS 10.0.

4.5.1. Hasil uji hipotesis

Hasil perhitungan SPSS 10.0 disajikan pada tabel 4.13 berikut ini :

TABEL 4.13
HASIL UJI HIPOTESIS

VARIABEL	KOEFISIEN	SIG	KEPUTUSAN
Konstanta	4,782	0,139	-
Faktor-faktor Sosial	0,156	0,136	Tidak Signifikan
Perilaku Afektif	0,476	0,007	Signifikan
Kompleksitas	-0,215	0,032	Signifikan
Kesesuaian Tugas	-0,00780	0,332	Tidak Signifikan
Konsekuensi Jangka Panjang	-0,00353	0,705	Tidak Signifikan
Kondisi-kondisi Fasilitasi	0,004255	0,597	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil Penelitian 2002

4.13 menunjukkan bahwa uji hipotesa secara parsial yang mempunyai nilai $\rho \leq 0,05$ hanya ada dua variabel bebas yaitu Perilaku Afektif dan Kompleksitas, sedangkan variabel bebas lainnya yaitu Faktor-faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, Konsekuensi Jangka Panjang dan Kondisi-kondisi yang memfasilitasi diperoleh hasil $\rho \geq 0,05$ (tidak signifikan).

4.5.1.1. Pengujian Faktor-faktor Sosial dengan Penggunaan Komputer

Hipotesis 1 menyatakan bahwa Faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Tabel 4.13 menunjukkan bahwa Faktor-faktor sosial mempunyai nilai $\rho = 0,136$ dengan koefisien regresi sebesar 0,156 sehingga hipotesa 1 ditolak. Menurut Thompson (1991) bahwa dengan adanya proporsi penggunaan PC dari rekan sekerja yang tinggi serta didukung oleh manajemen senior, pimpinan dan organisasi tempat kerja dalam pengenalan komputer maka penggunaan komputer oleh individu akan semakin besar.

Namun dalam penelitian ini pernyataan yang diajukan Thompson tersebut ditolak, artinya bahwa antara Faktor-faktor sosial secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Hal ini diduga bahwa individu tersebut tidak menggunakan komputer sendiri untuk mengolah data keuangan karena biasanya mereka mempunyai staff yang khusus mengoperasikan komputer walaupun proporsi penggunaan komputer dari rekan kerja yang tinggi dan didukung pula oleh manajer senior, pimpinan serta organisasi tempat kerja dalam pengenalan komputer maka faktor-faktor sosial tidak berpengaruh terhadap individu dalam penggunaan komputer.

Temuan ini konsisten dengan temuan Davis, dkk (1989) bahwa norma-norma sosial tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan PC.

4.5.1.2. Pengujian Perilaku Afektif dengan Penggunaan Komputer

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Perilaku Afektif mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa Perilaku Afektif mempunyai nilai $p = 0,007$ dengan koefisien regresi sebesar 0,0476 sehingga hipotesa 2 diterima, artinya bahwa Perilaku Afektif secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Menurut Triandis (1980) bahwa jika individu mempunyai perasaan suka terhadap komputer maka akan meningkatkan penggunaan PC. Dan pernyataan yang diajukan oleh Triandis (1980) dalam penelitian ini diterima, artinya bahwa Perilaku afektif secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Hal ini karena program komputer dapat menyajikan gambar, tulisan yang indah serta dapat mengolah data sesuai dengan yang diinginkan maka individu akan merasa suka atau senang bekerja dengan komputer sehingga penggunaan komputer akan semakin besar.

Temuan ini sesuai dengan temuan peneliti terdahulu seperti : Compeau dkk (1999) dan Bambang Irawan S (2001) yang menemukan bukti empiris bahwa ada hubungan signifikan antara perilaku afektif dengan pemanfaatan komputer.

4.5.1.3. Pengujian Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC dengan Penggunaan Komputer

Hipotesis 3 menyatakan bahwa Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan komputer. Tabel 4.13 menunjukkan bahwa Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC mempunyai nilai $p = 0,032$ dengan koefisien regresi sebesar $-0,215$ sehingga hipotesa 3 diterima, artinya bahwa Kompleksitas secara signifikan mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan komputer. Tornatzky dan Klein (1982) menyatakan bahwa inovasi semakin kompleks maka akan lebih rendah dalam pemakaiannya. Pernyataan tersebut diterima dalam penelitian ini, artinya bahwa Kompleksitas secara signifikan mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan PC dengan program-program yang kompleks dan rumit, individu merasa kesulitan dalam mengoperasikan serta membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya sehingga semakin kompleks dan rumit program dalam komputer cenderung individu tidak bersemangat dalam menggunakan komputer, yang akhirnya akan menurunkan dalam penggunaan komputer Hal ini sesuai dengan temuan Tornazky dan Klein (1982) dan Thompson, dkk (1991).

4.5.1.4. Pengujian Kesesuaian Tugas dengan Penggunaan Komputer

Hipotesis 4 menyatakan bahwa Kesesuaian tugas mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa Kesesuaian tugas secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer dan arahnya berlawanan dengan hipotesa yang diajukan,

hal ini dapat dilihat nilai $p = 0.332$ dengan koefisien regresi = -0,00780 sehingga hipotesa 4 ditolak. Menurut Davis (1989) bahwa seseorang percaya bahwa penggunaan komputer akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Namun, dalam penelitian ini pernyataan yang diajukan Davis (1989) ditolak, artinya bahwa Kesesuaian tugas tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Hal ini diduga obyek yang diteliti adalah pejabat struktural pada bidang akademis, namun kebanyakan individu tersebut tidak secara langsung menggunakan komputer untuk mengolah data keuangan karena biasanya mereka mempunyai staff yang khusus mengoperasikan komputer sehingga dengan adanya kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan komputer tidak berpengaruh terhadap penggunaannya.

Temuan ini konsisten dengan temuan Goodhue dan Thompson (1995) yang menyatakan bahwa ketika tugas menjadi semakin menuntut atau teknologi menawarkan lebih sedikit fungsionalitas maka kesesuaian tugas teknologi akan menurun.

4.5.1.5 Pengujian Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dengan Penggunaan Komputer

Hipotesis 5 menyatakan bahwa Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Tabel 4.13 menunjukkan bahwa Konsekuensi jangka panjang penggunaan PC memiliki nilai $p = 0,705$ dengan koefisien regresi = -0,00353 sehingga hipotesa 5 juga ditolak artinya bahwa variabel ini secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap

penggunaan komputer dan juga arahnya berlawanan dengan hipotesa yang diajukan.

Beatty (1986) menyatakan bahwa konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan PC adalah atraktif (misalnya meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan dimasa mendatang yang lebih menarik). Namun temuan penelitian ini adalah ditolak, artinya bahwa konsekuensi jangka panjang ini secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer dan juga arahnya berlawanan dengan hipotesa yang diajukan. Hal ini diduga bahwa individu tersebut tidak menggunakan komputer secara langsung dan tidak berpengalaman dalam menggunakan komputer maka manfaat jangka panjang penggunaan komputer tidak mempengaruhi mereka dalam menggunakan komputer.

Temuan ini konsisten dengan temuan Thompson, ~~dkk~~ (1994) yang menyatakan bahwa pada pengguna yang tidak berpengalaman maka konsekuensi jangka panjang tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer.

4.5.1.6. Pengujian Kondisi-kondisi yang memfasilitasi dengan Penggunaan Komputer

Hipotesis 6 menyatakan bahwa Kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer. Tabel 4.13 menunjukkan bahwa Kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai nilai $p = 0.597$ dengan koefisien regresi = 0,004255 sehingga hipotesa 6 ditolak, artinya bahwa variabel ini secara signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Temuan ini sesuai dengan temuan Thompson (1991). Hal ini karena kemungkinan buku pedoman program *software* maupun *hardware* serta

ada orang tertentu yang membantu kesulitan baik *software* maupun *hardware* tidak dimanfaatkan karena untuk mengolah data yang menggunakan bukan mereka sendiri sehingga dengan adanya fasilitas yang mendukung fasilitas komputer tidak berpengaruh terhadap penggunaan komputer.

4.5.1.7. Pengujian *Model of Utilization* dengan Penggunaan Komputer

Hipotesis 7 menyatakan bahwa *model of utilization* (faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan Komputer, hal ini dapat dilihat tabel berikut ini :

TABEL 4.14

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.916	6	44.319	9.005	.002 ^a
	Residual	634.901	129	4.922		
	Total	900.816	135			

a. Predictors: (Constant), KF, FS, PA, K, KT, KJP

b. Dependent Variable: PK

Sumber : Hasil Penelitian 2002

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa *model of utilization* mempunyai nilai *Adjusted R Square* = 0,262 dan $p = 0,002$ sehingga hipotesa 7 diterima, artinya bahwa *Model of utilization* (faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa secara

keseluruhan dengan adanya dukungan organisasi tempat bekerja dan perasaan senang dengan adanya komputer meningkatkan penggunaan komputer oleh individu.

Dan output SPSS 10.0 pada tabel 4.13 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,782 + 0,156 FS + 0,476 PA - 0,215 K - 0,00780 KT - 0,00353 KJP + 0,004255 KF$$

Persamaan tersebut artinya bahwa variabel-variabel Faktor-faktor sosial, Perilaku afektif, kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang penggunaan PC dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi dapat menjelaskan variabel penggunaan komputer.

Rangkuman pengujian hipotesis disajikan pada tabel 4.15 berikut ini :

TABEL 4.15

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

HIPOTESIS		KESIMPULAN
H1	Faktor-faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer	Ditolak
H2	Perilaku afektif mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer	Diterima
H3	Kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan komputer	Diterima
H4	Kesesuaian Tugas mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer	Ditolak
H5	Konsekuensi Jangka Panjang penggunaan PC mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer	Ditolak
H6	Kondisi-kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan komputer	Ditolak

Sumber : Hasil Penelitian 2002

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Temuan hasil penelitian ini yang konsisten dengan hasil penemuan Thompson, dkk (1991) kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan komputer dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi, sedangkan faktor-faktor sosial, perilaku afektif, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang berbeda temuannya.

Temuan penelitian ini, secara simultan *model of utilization* mempunyai pengaruh terhadap penggunaan komputer walaupun secara individual hanya dua variabel bebas saja yang signifikan yaitu perilaku afektif dan kompleksitas yang dirasakan dalam menggunakan PC, namun tingkat keeratan hubungan antara *model of utilization* dengan penggunaan komputer adalah rendah

5.2. SARAN

Untuk penelitian yang akan datang perlu dipertimbangkan untuk meneliti populasi dan sampel yang berbeda dan betul-betul menggunakan komputer secara langsung (sendiri) sehingga temuan penelitian dapat dibuat generalisasi

5.3. KETERBATASAN

Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada pejabat struktural bidang keuangan pada Perguruan Tinggi yang notabene bukan pengguna komputer langsung, hal ini mungkin dapat mengurangi kemampuan generalisasi temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Jawaban *non-respon bias* yang semestinya diukur dalam penelitian ini tidak dilakukan karena adanya keterbatasan tidak diketahuinya responden yang mengirim pertama kali dan terakhir.

Data penelitian ini dihasilkan dari instrumen yang mendasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya karena penelitian ini hanya menerapkan metode *mail survey* dan *contact person*, kuesioner dan peneliti tidak melakukan wawancara sehingga kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amoroso, D, 1986, *Effectiveness of End User Developed Application in Organizations : An Empirical Investigation*, University of Georgia, Athens, GA.
- Bambang Irawan S, 2001, *Pengaruh Faktor Sosial, Perasaan, Job Fit, Fasilitas Pendukung Dan pengalaman Terhadap Pemanfaatan Komputer (Studi Empiris Pada PTS Di Jawa Timur*, Tesis (Tidak Dipublikasikan).
- Beatty , C.A, 1986, *The Implementation of Technological Change : A Field Study of Computer Aided Design*, unpublished doctoral dissertationh, University of Western Ontario, London, Ontario.
- Burnkrant, R.E and Page, T.J, 1982, "An Examination of Discriminant and Predictive Validity of Fishbein's Behavioral Intention Model", *Journal of Marketing Reseach* (19:4), November, pp. 550-561.
- Compeau, Deborah R and Huff, Sid, 1999, Social Cognitive Theory and Individual Reaction to Computing Technology : Longitudinal Study, *MIS Quartely*, Vo. 23-2, Jun, p. 145-158
- Cooper, R and Zmud, R, 1990, "Information Technology Implementation Reseach : A Technological Diffusion Approach", *Management Science* (36:2), February, pp. 123-139.
- Davis, F.D, Bagozzi, R.P and Warsaw, P.R, 1989, "User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Models", *Management Science*, (35:8), August, pp.983-1003.
- Diana P Maedah, 2001, *Studi Empiris tentang factor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Personal Computing dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi*, Tesis (Tidak Dipublikasikan)
- Ferdinand, Augusty, 2000, *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fishbein, M and Azjen, I, 1975, *Belief, attitude, Intentions and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Addison-Wesley, Boston, MA.
- Floyd, S, 1986, *A Causal Model of Managerial Workstation Use*, unpublished doctoral dissertation, University of Colorado, Boulder, Co.
- Goodhue, D, 1988, "IS Attitudes: Toward Theoretical and Definition Clarity", *Data Base* (19:3/4), Fall/Winter, 1988, pp. 6-15.

- Goodhue & Thompson, 1995, Task-Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quartely*/June, pp. 213-236
- Gujarati, 1999, *Basic Econometrics*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hani Handoko, 1991, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Hair, JF., Andesrson, R.E, Tatham R.L and Black W.L, 1998, *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice-Hall, Inc., A Simon & Schuster Company, Upper Saddle River, New Jersey.
- Howard, G.S, 1985, "Measurement of Managers' Attitude Toward the Usefulness of Microcomputers: An Instrument for the MIS Researcher's Toolkit," *Proceedings of the American Institute of Decision Sciences Coference*, Las Vegas, NV, November.
- Imam Ghozali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Keen, PGW, 1980, "MIS Research: Reference Disciplines and a Cumulative Tradition", *Proceedings of the First International Conference on Information Systems*, Philadelphia, PA, December, pp. 9-18.
- Lucas, H, 1975, "Performance and the Use of an Information System", *Management Science* (21:8), April, pp. 908-919.
- Lucas, H, 1978, "Empirical Evidence for a Descriptive Model of Implementation", *MIS Quartely*,(2:2), June, pp. 26-37.
- Pavri, F.N, 1988, *An Empirical Investigation of the Factors Contributing to Microcomputer Usage*, unpublished doctoral dissertation, University of Western Ontario, London, Ontario.
- Rahmi Qadri dan Nur Indriantoro, 1998, Pengaruh factor social, Affect, Konsekuensi yang dirasakan dan Facilitating Condition terhadap Pemanfaatan Komputer, *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Sistem Informasi STIE "YO' Kompak*, Nomor 16, Juli, hal. 1-24.
- Robey, D, 1979, "User Attitude and Management Information System Use", *Academy of Management Journal* (22;3), September, pp. 466 – 474
- Rogers, EM and Shoemaker, F F, 1971, *Communication of Innovations : A Cross-Cultural Approach*, Fee Press, New York, NY.

- Schewe, C.D, 1976, "The MIS User: An Exploratory Behavioral Analysis", *Academy of Management Journal* (19:4), December, pp. 577-590.
- Schultz, R.L and Slevin, D.P, 1975, "Implementation and Organizational Validity: An Empirical Investigation" in *Implementing Operation and Research/Management Science*, American Elsevier Publishing Co, New York, NY, pp. 153-183.
- Swanson, E.B, 1982, "Measuring User Attitude in MIS Research: A Review", *Omega International Journal of Management Science* (10:2), pp. 157-165.
- Tabachnick & Acidell, 1996, *Multivariate Analysis*, Prentice-Hall, Inc., A Simon & Schuster Company, Upper Saddle River, New Jersey.
- Teddy Jurnal, 2001, Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi Dan Pemanfaatan T I Terhadap Kinerja Akuntan Publik, *Simposium Nasional Akuntansi Nasional IV, Oktober*.
- Thompson , RL, Higgins, CA and Howell, JM, 1991, Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization, *MIS Quarterly*, March.
- Thompson , RL, Higgins, CA and Howell, JM, 1994, Influence of Experience on Personal Computer Utilization : Testing a Conceptual Model, *Journal of Management Information Systems/ Summer*, Vol. 11, No. 1, pp. 167-187
- Tornatzky, L.G and Klein, K.J, 1982, "Innovation Characteristics and Innovation Adoption-Implementation: A Meta-Analysis of Findings", *IEEE Transactions on Engineering Management* (29:1), February, pp. 28-45.
- Triandis, H.C, 1971, *Attitude and Attitude Change*, John Wiley and Sons, Inc. New York, NY.
- Triandis, H. C, 1980, " Values, attitudes and Interpersonal Behavior", Nebraska Symposium on Motivation, 1979 : *Beliefs, Attitude and Values*, University of Nebraska Press, Lincoln, NE.
- Vroom, V, 1964, *Work and Motivation*, Wiley and Sons, Inc., New York, NY.